

**JARINGAN BROKER POLITIK DALAM PENGUMPULAN
DUKUNGAN KEANGGOTAAN PARTAI POLITIK PADA
PEMILU TAHUN 2024 DI KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRAK

Tulisan ini dilatarbelakangi oleh ketelibatan broker politik dalam pengumpulan dukungan keanggotaan partai politik pada pemilu tahun 2024. Dalam penelitian ini broker politik dimaknai sebagai pihak yang menjembatani partai politik dengan masyarakat atas suatu kepentingan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan jaringan broker politik dalam pengumpulan dukungan keanggotaan partai politik. Menurut Aspinall, terdapat tiga tipologi broker politik, diantaranya *activist brokers*, *clientalist brokers*, dan *opportunist brokers*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil dari penelitian ini memberikan penjelasan terkait praktik broker dalam Partai Golongan Karya, Partai Bulan Bintang, dan Partai Ummat. Penelitian ini menjelaskan masing-masing jaringan yang dibangun oleh partai politik berdasarkan tipologi tersebut. Pertama, *activist broker* membangun jaringan dengan mengandalkan ketokohnya. Dalam perihal membuat kesepakatan, *activist broker* cukup memilah-milih partai karena ingin menyelaraskan nilai ideologi dengan partai tersebut. Kedua, *clientalist brokers* cenderung menginginkan jabatan untuk menguatkan relasinya. Ketiga, *opportunist brokers* bekerja atas keuntungan langsung dari partai politik. *Opportunist brokers* memberikan arti bahwa pola pikir masyarakat Kota Bukittinggi cenderung pragmatis dikarenakan mereka mudah membuat kesepakatan dengan partai politik atas dasar kebutuhan ekonomi. *Opportunist brokers* sering dimanfaatkan keberadaannya untuk kepentingan tertentu dari partai politik. Dengan demikian jaringan broker dalam pengumpulan dukungan keanggotaan bersifat kompleks dan bertingkat. Partai politik memakai jasa broker, kemudian broker bekerja sama dengan broker lainnya untuk menjangkau masyarakat. Selain broker disini bekerja dengan membentuk jaringannya sendiri untuk mengumpulkan dukungan keanggotaan partai politik.

Kata Kunci : Broker politik, Partai Politik, Jaringan Broker



ABSTRACT

This research discusses the involvement of political brokers in gathering membership support for political parties in the 2024 elections. In this study, political brokers are defined as intermediaries who connect political parties with the people for various interests. This research aims to elucidate the network of political brokers in the collection of party membership. Aspinall explains that there are three typologies of political brokers, that is activist brokes, clientalist brokers, and opportunist brokers. This study applies a qualitative approach with a case study method. The results of this study shows that there are three parties using brokers to collect public's support for party verification, that is the Golkar Party, Crescent Star Party. And Ummat Party. The research describes the networks established by political parties based on these typologies. Firstly, activist brokers build networks based on their prestige. They are selective in affiliating with parties that align with their ideological values. Secondly, clientelist brokers seek positions to strengthen their relationships. Thirdly, opportunist brokers work for direct benefits from political parties. They illustrate that the mindset of Bukittinggi's residents tends to be pragmatic, as they readily engage with political parties based on economic needs. Opportunist brokers are often utilized for specific party interests. Thus, the network of brokers in gathering membership support is complex and hierarchical. Political parties collaborate eits brokers who control wide social networks to reach people. Additionally, brokers themselves form networks to gather support for political party memberships.

Keywords: Political broker, Political Party, Broker Network

